

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi masyarakat di Sampang, Madura. Literasi keuangan dinilai sebagai faktor kunci yang dapat meningkatkan kemampuan individu dalam memahami risiko dan peluang investasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah masyarakat Kabupaten Sampang yang berada dalam rentang usia produktif (20-54 tahun). Sampel sebanyak 400 responden dipilih menggunakan rumus *Slovin* dengan teknik sampling acak sederhana. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang mengukur literasi keuangan dan keputusan investasi menggunakan skala *Likert*, sedangkan pendapatan dan faktor demografi (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan) diukur dengan skala rasio dan numerik. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji menggunakan uji korelasi Pearson dan *Cronbach's Alpha*, yang menunjukkan hasil layak pakai. Analisis data dilakukan dengan uji regresi linier berganda setelah melalui pengujian asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi masyarakat Sampang. Sebaliknya, pendapatan dan faktor demografi seperti usia, tingkat pendidikan, dan jenis kelamin tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan ini menegaskan pentingnya program literasi keuangan sebagai upaya strategis untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam investasi, terutama di wilayah dengan keterbatasan akses pendidikan dan ekonomi seperti Sampang. Dengan literasi keuangan yang

baik, masyarakat dapat membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan bijaksana.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Keputusan Investasi, Pendapatan, Demografi, Masyarakat Sampang*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy, income, and demographic factors on investment decision-making among the residents of Sampang, Madura. Financial literacy is considered a key factor that enhances individuals' ability to understand the risks and opportunities of investment. This research employed a quantitative approach using a survey method. The population included residents of Sampang aged 20-54 years, with a sample size of 400 respondents determined using Slovin's formula and selected through simple random sampling. The research instrument was a structured questionnaire measuring financial literacy and investment decisions using a Likert scale, while income and demographic factors (age, gender, education level, and occupation) were assessed using ratio and numerical scales. The validity and reliability of the instruments were tested using Pearson's correlation and Cronbach's Alpha, yielding satisfactory results. Data were analyzed using multiple linear regression after ensuring the data met the classical assumption tests. The findings reveal that financial literacy significantly and positively influences investment decision-making among Sampang residents. In contrast, income and demographic factors such as age, education level, and gender have no significant impact on investment decisions. These results highlight the critical role of financial literacy programs in promoting informed investment decisions, especially in regions with limited access to education and economic opportunities, such as Sampang. By improving financial literacy, communities can make more informed and prudent investment decisions.

Keywords: *Financial Literacy, Investment Decision, Income, Demographics, Sampang Community*